

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penentuan harga jual sayuran yang dilakukan oleh pedagang eceran (los amparan dan kaki lima) di Pasar Pasir Gintung menggunakan cara *cost-plus pricing*, yaitu menentukan harga jual dengan menambahkan persentase keuntungan tertentu terhadap total biaya yang dikeluarkan pada masing-masing komoditas sayuran yang diperjualbelikan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual komoditas sayuran:
 - a. Sawi adalah harga beli dan biaya iuran fasilitas umum.
 - b. Kol adalah harga beli dan biaya iuran fasilitas umum.
 - c. Wortel adalah volume penjualan, harga beli, biaya angkut, dan biaya iuran fasilitas umum.
 - d. Kentang adalah harga beli.
 - e. Tomat adalah harga beli.
3. Usaha penjualan sayuran di Pasar Pasir Gintung sangat menguntungkan karena dapat memberikan pendapatan bagi pedagang eceran los amparan sebesar Rp 1.027.983,70 per hari dengan volume jual 704,30 kg/hari dan

pedagang eceran kaki lima sebesar Rp 258.634,61 per hari, dengan volume jual 188,74 kg/hari.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Penentuan (pembentukan) harga komoditas sayuran oleh pedagang di pasar tradisional Pasar Pasir Gintung hendaknya diawasi (dikontrol) oleh pemerintah, khususnya pada saluran distribusinya, dengan tujuan supaya harga komoditas sayuran dapat terjangkau bagi konsumen.
2. Bagi peneliti lain, agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan memasukkan hal-hal yang belum dibahas, misalnya analisis rantai pasokan (*supply chain*) komoditas sayuran di Provinsi Lampung.